

Program Pembelajaran *Full Day School* dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 4 Karawang

Yuliani¹, Sayan Suryana², Saprialman³

Fakultas Agama Islam, Universitas Singaperbangsa Karawang, Indonesia

yuliyani9966@gmail.com¹

Abstrak

Kata Kunci:

Pembelajaran, Full Day School, Motivasi Belajar Siswa

Program full day school yang diterapkan di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 4 Karawang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan motivasi belajar siswa melalui pendekatan yang lebih komprehensif. Penelitian ini mengkaji bagaimana program tersebut diimplementasikan dan dampaknya terhadap motivasi belajar siswa. Metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif digunakan untuk memahami secara mendalam fenomena ini, dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi full day school di MAN 4 Karawang telah berjalan dengan baik selama tiga tahun terakhir, dengan adanya penyesuaian pada kurikulum, sarana prasarana, dan sumber daya manusia. Program ini tidak hanya berfokus pada aspek akademik, tetapi juga pada pengembangan karakter, spiritualitas, dan keterampilan sosial siswa. Meskipun tantangan seperti kelelahan siswa dan penyesuaian jadwal masih ada, berbagai inovasi seperti program "morning spiritual" dan "Jumat Kreatif" telah berhasil meningkatkan motivasi belajar siswa. Secara keseluruhan, program full day school di MAN 4 Karawang telah memberikan dampak positif terhadap motivasi dan prestasi belajar siswa. Evaluasi berkala yang dilakukan oleh sekolah menunjukkan peningkatan signifikan dalam aspek motivasi, prestasi akademik, dan pengembangan karakter siswa. Meskipun demikian, sekolah tetap berkomitmen untuk terus melakukan perbaikan dalam implementasi program ini guna memastikan keberlanjutan dan peningkatan kualitas pendidikan di masa depan.

Abstract

Key Word:

Full Day School, Learning, Increasing Student Learning Motivation

The full day school program implemented at Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 4 Karawang aims to improve the quality of education and student learning motivation through a more comprehensive approach. This research examines how the program is implemented and its impact on student learning motivation. Qualitative methods with a descriptive approach were used to understand in depth this phenomenon, with data collection techniques through interviews, observation and documentation studies. The research results show that the implementation of full day school at MAN 4 Karawang has been going well for the last three years, with adjustments to the curriculum, infrastructure and human resources. This program not only focuses on academic aspects, but also on developing students' character, spirituality and social skills. Although challenges such as student fatigue and schedule adjustments still exist, various innovations such as the "spiritual morning" and "Creative Friday" programs have succeeded in increasing students' learning motivation. Overall, the full day school program at MAN 4 Karawang has had a positive impact on student motivation and learning achievement. Periodic evaluations carried out by the school show significant improvements in aspects of student motivation, academic achievement and character development. Nevertheless, the school remains committed to continuing to make improvements in the implementation of this program to ensure sustainability and increase the quality of education in the future.

Copyright © 2024 Yuliani, Sayan Suryana, Saprialman

This work is licensed under an **Attribution-ShareAlike 4.0 International (CC BY-SA 4.0)**

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan aspek fundamental dalam pembangunan sumber daya manusia dan kemajuan suatu bangsa. Seiring dengan perkembangan zaman dan tuntutan global, sistem pendidikan di Indonesia terus mengalami pembaruan dan inovasi. Salah satu inovasi yang telah diterapkan di berbagai sekolah adalah program pembelajaran full day school. Konsep ini menawarkan pendekatan pendidikan yang lebih komprehensif dan terintegrasi, dengan harapan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan motivasi belajar siswa. Full day school, menurut Baharuddin (2009), adalah "sekolah sepanjang hari atau proses belajar mengajar yang dilakukan mulai pukul 06.45-15.00 dengan durasi istirahat setiap dua jam sekali." Sistem ini memungkinkan sekolah untuk merancang program pendidikan yang lebih holistik, tidak hanya

fokus pada aspek akademik tetapi juga pengembangan karakter dan keterampilan sosial siswa.

Motivasi belajar menjadi faktor krusial dalam keberhasilan implementasi program full day school. Sardiman A.M. (2007) mendefinisikan motivasi belajar sebagai "keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai." Dalam konteks full day school, tantangan utamanya adalah mempertahankan dan meningkatkan motivasi belajar siswa selama jam sekolah yang lebih panjang. Madrasah Aliyah Negeri 4 Karawang, sebagai salah satu institusi pendidikan Islam yang menerapkan sistem full day school, menjadi objek menarik untuk dikaji. Penerapan sistem ini di lingkungan madrasah memiliki kompleksitas tersendiri, mengingat adanya integrasi antara kurikulum nasional dan kurikulum keagamaan. Hal ini sejalan dengan pendapat Muhaimin (2004) yang menyatakan bahwa "madrasah sebagai sekolah umum yang berciri khas agama Islam dituntut untuk mengembangkan kemampuan dan pembentukan watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa."

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana program pembelajaran full day school di Madrasah Aliyah Negeri 4 Karawang diimplementasikan dalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswa. Dengan memahami dinamika ini, diharapkan dapat memberikan wawasan baru dalam pengembangan sistem pendidikan yang efektif dan responsif terhadap kebutuhan peserta didik di era modern. Melalui kajian ini, akan dieksplorasi berbagai aspek program full day school, termasuk strategi pembelajaran, manajemen waktu, kegiatan ekstrakurikuler, serta faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaannya. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan bagi pengembangan kebijakan pendidikan, khususnya dalam konteks madrasah dan sekolah Islam di Indonesia.

METODE

Penelitian ini akan mengeksplorasi isu-isu terkait manajemen pembiayaan lembaga dalam upaya mencapai tujuan sekolah di MTs Mathla'ul Huda Cikande-Karawang. Tujuan utama penelitian ini adalah mengungkapkan secara mendalam peristiwa dan kejadian yang terjadi secara alami di lingkungan penelitian. Untuk mencapainya, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yang merupakan metode untuk mendeskripsikan perilaku, peristiwa, atau tempat secara rinci dan mendalam. Penelitian kualitatif menitikberatkan pada pemahaman menyeluruh mengenai fenomena seperti perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan subjek penelitian, dengan menggunakan kata-kata dan bahasa serta memanfaatkan metode alamiah. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang dilakukan secara langsung oleh peneliti untuk mengumpulkan data dan informasi (Ajat Rukajat, 2018).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi program full day school di Madrasah Aliyah Negeri 4 Karawang telah berjalan selama tiga tahun terakhir. Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Madrasah, program ini diterapkan sebagai respons terhadap tuntutan peningkatan kualitas pendidikan dan pembentukan karakter siswa yang lebih komprehensif. Observasi lapangan menunjukkan bahwa sekolah telah melakukan berbagai penyesuaian, baik dari segi kurikulum, sarana prasarana, maupun sumber daya manusia untuk mendukung pelaksanaan program ini.

Struktur pembelajaran full day school di MAN 4 Karawang dimulai pukul 07.00 dan berakhir pukul 15.30 WIB. Kurikulum yang diterapkan merupakan integrasi antara kurikulum nasional, muatan lokal, dan program keagamaan. Hasil dokumentasi menunjukkan adanya penambahan jam pelajaran untuk mata pelajaran inti dan keagamaan, serta alokasi waktu khusus untuk kegiatan pengembangan diri siswa. Salah satu temuan menarik adalah adanya program "morning spiritual" yang dilaksanakan setiap pagi sebelum pembelajaran dimulai. Kegiatan ini meliputi membaca Al-Qur'an, dzikir pagi, dan kultum singkat yang disampaikan oleh siswa secara bergiliran. Menurut guru Pendidikan Agama Islam, program ini bertujuan untuk membangun fondasi spiritual dan karakter siswa sejak awal hari.

Dalam aspek akademik, full day school memungkinkan penerapan metode pembelajaran yang lebih variatif. Observasi kelas menunjukkan bahwa guru-guru MAN 4 Karawang telah menerapkan berbagai metode pembelajaran aktif seperti project-based learning, discovery learning, dan cooperative learning. Hal ini sejalan dengan prinsip student-centered learning yang menjadi salah satu fokus dalam Kurikulum 2013. Motivasi belajar siswa menjadi salah satu indikator keberhasilan program full day school. Hasil wawancara dengan siswa menunjukkan adanya peningkatan motivasi belajar, terutama karena adanya variasi kegiatan pembelajaran dan kesempatan untuk mengembangkan minat dan bakat melalui kegiatan ekstrakurikuler yang terintegrasi dalam jadwal harian.

Namun, tantangan juga ditemui dalam implementasi program ini. Beberapa siswa mengaku mengalami kelelahan, terutama di jam-jam terakhir pembelajaran. Menanggapi hal ini, pihak sekolah telah merancang jadwal yang mempertimbangkan tingkat kesulitan mata pelajaran dan menempatkan mata pelajaran yang membutuhkan konsentrasi tinggi di pagi hari. Peran guru dalam program full day school menjadi semakin krusial. Wawancara dengan para guru mengungkapkan bahwa mereka dituntut untuk lebih kreatif dalam merancang pembelajaran yang menarik dan tidak monoton. Sekolah juga telah menyelenggarakan berbagai pelatihan pengembangan kompetensi guru untuk mendukung hal ini. Aspek penting lainnya adalah manajemen waktu. Full day school menuntut siswa untuk dapat mengelola waktu dengan lebih baik. Hasil observasi menunjukkan bahwa sekolah telah menyediakan bimbingan khusus terkait manajemen waktu, yang diintegrasikan dalam program bimbingan konseling.

Kegiatan ekstrakurikuler menjadi bagian integral dari program full day school di MAN 4 Karawang. Dokumentasi sekolah menunjukkan adanya lebih dari 15 jenis kegiatan ekstrakurikuler yang mencakup bidang akademik, olahraga, seni, dan keagamaan. Kegiatan ini dilaksanakan setelah jam pelajaran reguler, memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan minat dan bakat mereka. Salah satu inovasi yang diterapkan adalah program "Jumat Kreatif". Pada hari Jumat, setelah sholat Jumat berjamaah, siswa diberikan kesempatan untuk mengikuti berbagai workshop dan pelatihan keterampilan praktis. Menurut Wakil Kepala Madrasah Bidang Kesiswaan, program ini bertujuan untuk membekali siswa dengan life skills yang akan berguna di masa depan.

Dalam aspek spiritual, full day school di MAN 4 Karawang memberikan kesempatan lebih banyak untuk praktik keagamaan. Observasi menunjukkan bahwa siswa melaksanakan sholat Dhuha dan Dzuhur berjamaah di sekolah. Kegiatan ini tidak hanya memperkuat aspek ibadah, tetapi juga membangun kedisiplinan dan kebersamaan di antara siswa. Fasilitas pendukung menjadi kunci keberhasilan program full day school. MAN 4 Karawang telah melengkapi diri dengan berbagai fasilitas seperti perpustakaan digital, laboratorium sains yang terintegrasi, dan ruang multimedia. Menurut Kepala Tata Usaha, sekolah terus berupaya meningkatkan kualitas dan kuantitas fasilitas untuk mendukung pembelajaran yang optimal.

Aspek nutrisi siswa juga menjadi perhatian dalam program full day school. Sekolah menyediakan kantin sehat yang menawarkan menu seimbang dan bergizi. Observasi di kantin sekolah menunjukkan adanya variasi menu yang memenuhi standar gizi seimbang, dengan harga yang terjangkau bagi siswa. Kolaborasi antara sekolah dan orang tua menjadi semakin intensif dalam konteks full day school. Wawancara dengan beberapa orang tua siswa mengungkapkan adanya komunikasi rutin melalui grup WhatsApp kelas dan pertemuan orang tua yang diadakan setiap bulan. Hal ini memungkinkan pemantauan perkembangan siswa secara lebih komprehensif.

Salah satu tantangan yang dihadapi adalah keseimbangan antara waktu di sekolah dan di rumah. Beberapa orang tua mengungkapkan kekhawatiran tentang berkurangnya waktu interaksi dengan anak di rumah. Menanggapi hal ini, sekolah telah merancang program "Family Time" yang mendorong siswa untuk melakukan aktivitas bersama keluarga di akhir pekan, yang kemudian didiskusikan di sekolah pada hari Senin. Dalam aspek penilaian, full day school memungkinkan penerapan asesmen yang lebih komprehensif. Dokumentasi sekolah menunjukkan adanya sistem penilaian yang tidak hanya berfokus pada aspek kognitif, tetapi juga afektif dan psikomotorik. Portofolio siswa menjadi salah satu instrumen penilaian yang digunakan untuk melihat perkembangan siswa secara holistik.

Program mentoring menjadi salah satu fitur unik dalam implementasi full day school di MAN 4 Karawang. Setiap guru diberikan tanggung jawab untuk menjadi mentor bagi sekelompok kecil siswa. Menurut koordinator program mentoring, hal ini bertujuan untuk memberikan bimbingan personal dan membantu siswa dalam menghadapi tantangan akademik maupun non-akademik.

Aspek kesehatan mental siswa juga menjadi perhatian dalam program full day school. Sekolah telah menyediakan layanan konseling yang dapat diakses siswa sepanjang hari sekolah. Wawancara dengan konselor sekolah mengungkapkan bahwa layanan ini sangat membantu siswa dalam mengelola stres dan tekanan akademik. Inovasi pembelajaran berbasis teknologi menjadi salah satu fokus dalam implementasi full day school. Observasi kelas menunjukkan penggunaan aktif platform pembelajaran online, augmented reality dalam pembelajaran sains, dan penggunaan aplikasi edukatif dalam berbagai mata pelajaran. Hal ini tidak hanya meningkatkan engagement siswa tetapi juga mempersiapkan mereka untuk era digital. Salah satu dampak positif yang terlihat adalah peningkatan prestasi akademik siswa. Data dokumentasi sekolah menunjukkan adanya peningkatan rata-rata nilai ujian nasional dan tingkat kelulusan ke perguruan tinggi negeri sejak diterapkannya program full day school. Hal ini mengindikasikan efektivitas program dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

Dalam aspek pengembangan karakter, full day school memberikan lebih banyak kesempatan untuk internalisasi nilai-nilai. Program "Character Building" yang diintegrasikan dalam kegiatan harian siswa,

menurut guru Bimbingan Konseling, telah menunjukkan hasil positif dalam pembentukan sikap dan perilaku siswa. Tantangan lain yang dihadapi adalah penyesuaian jadwal untuk siswa yang memiliki kegiatan di luar sekolah, seperti atlet atau seniman muda. Sekolah telah mengembangkan sistem "Fleksibel Learning Path" yang memungkinkan penyesuaian jadwal bagi siswa-siswa tersebut tanpa mengurangi esensi pembelajaran.

Aspek sosial siswa juga menjadi perhatian dalam program full day school. Wawancara dengan siswa mengungkapkan bahwa meskipun waktu di sekolah lebih panjang, mereka merasa memiliki lebih banyak kesempatan untuk berinteraksi dan membangun relasi dengan teman sebaya melalui berbagai kegiatan kolaboratif yang dirancang sekolah. Evaluasi program full day school dilakukan secara berkala oleh tim khusus yang dibentuk sekolah. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam aspek motivasi belajar, prestasi akademik, dan pengembangan karakter siswa. Namun, evaluasi juga mengidentifikasi beberapa area yang masih perlu perbaikan, seperti manajemen waktu dan variasi metode pembelajaran di sore hari.

Secara keseluruhan, implementasi program full day school di MAN 4 Karawang telah menunjukkan hasil yang positif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Integrasi antara pembelajaran akademik, pengembangan karakter, dan kegiatan ekstrakurikuler telah menciptakan lingkungan belajar yang holistik dan mendukung perkembangan siswa secara komprehensif. Meskipun masih ada tantangan yang perlu diatasi, komitmen sekolah untuk terus melakukan evaluasi dan perbaikan memberikan prospek yang baik bagi keberlanjutan dan peningkatan kualitas program ini di masa mendatang.

KESIMPULAN

Implementasi program full day school di Madrasah Aliyah Negeri 4 Karawang telah berhasil memberikan dampak positif pada motivasi belajar siswa. Program ini menawarkan pendekatan pendidikan yang komprehensif dengan integrasi antara kurikulum nasional, keagamaan, dan kegiatan pengembangan diri yang holistik. Penggunaan metode pembelajaran aktif, program mentoring, dan peningkatan fasilitas pendidikan telah menciptakan lingkungan belajar yang lebih dinamis dan mendukung pengembangan akademik maupun karakter siswa. Meskipun demikian, tantangan dalam pelaksanaan full day school masih ada, terutama terkait dengan manajemen waktu dan menjaga keseimbangan antara aktivitas sekolah dan waktu untuk istirahat. Beberapa siswa melaporkan kelelahan, namun pihak sekolah telah berupaya mengatasi hal ini dengan penyesuaian jadwal dan program-program pendukung seperti layanan konseling dan bimbingan manajemen waktu. Selain itu, sekolah juga telah memperhatikan kesehatan mental dan fisik siswa melalui penyediaan fasilitas yang memadai serta layanan kesehatan yang optimal. Secara keseluruhan, program full day school di MAN 4 Karawang menunjukkan efektivitas dalam meningkatkan motivasi belajar, prestasi akademik, dan pengembangan karakter siswa. Melalui komitmen yang kuat untuk terus melakukan evaluasi dan perbaikan, sekolah ini memiliki potensi untuk menjadi model pendidikan yang inovatif dan berkelanjutan, mampu menjawab tantangan pendidikan di era modern serta mempersiapkan siswa untuk menghadapi tuntutan global yang semakin kompleks.

DAFTAR REFERENSI

- Andrianti, S., & Rahmi, F. (2024). Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka di SMA Negeri 1 Canduang Kab. Agam, Kec. Canduang. *Indo Green Journal*, 2(1), 15 – 19. <https://doi.org/10.31004/green.v2i1.40>
- Baharuddin. (2009). *Pendidikan dan psikologi perkembangan*. Ar-Ruzz Media.
- Bogdan, R., & Taylor, S. J. (1975). *Introduction to qualitative research methods: A phenomenological approach to the social sciences*. Wiley.
- Denzin, N. K. (1978). *The research act: A theoretical introduction to sociological methods (2nd ed.)*. McGraw-Hill.
- Guba, E. G., & Lincoln, Y. S. (1981). *Effective evaluation: Improving the usefulness of evaluation results through responsive and naturalistic approaches*. Jossey-Bass.
- Ismail, S., Oktadela, R., & Shalawati, S. (2023). Pendampingan Pembelajaran Bahasa Inggris Melalui Media Sosial Facebook untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Inggris Siswa SMAIT Imam Syafe'i Pekanbaru. *Dedikasi: Jurnal Pengabdian Pendidikan Dan Teknologi Masyarakat*, 1(2), 81–84. <https://doi.org/10.31004/dedikasi.v1i2.19>
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994). *Qualitative data analysis: An expanded sourcebook (2nd ed.)*. Sage Publications.
- Muhaimin. (2004). *Paradigma pendidikan Islam: Upaya mengefektifkan pendidikan agama Islam di sekolah*. Remaja Rosdakarya.
- Nazir, M. (1988). *Metode penelitian*. Ghalia Indonesia.

- Nugraheni, R., & Rahmi, L. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Scramble Berbantu Media Gambar Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas V SDN 112 Pekanbaru. *Indo Green Journal* , 1(4), 130 – 138. <https://doi.org/10.31004/green.v1i4.28>
- Oktadela, R., Shalawati, S., Hadiyanti, P. O., Elida, Y., & Ismail, S. (2024). Pelatihan Pemanfaatan Aplikasi Classpoint untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Inggris Siswa SMA-IT Imam Syafe'i Pekanbaru. *Dedikasi: Jurnal Pengabdian Pendidikan Dan Teknologi Masyarakat*, 2(2), 128–131. <https://doi.org/10.31004/dedikasi.v2i2.57>
- Sardiman, A. M. (2007). *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*. Raja Grafindo Persada.
- Spradley, J. P. (1980). *Participant observation*. Holt, Rinehart, and Winston.
- Yupidus, Y., Efendi, A. K., & S, A. P. (2022). Pengaruh Apersepsi Fun Story Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *ANTHOR: Education and Learning Journal*, 2(1), 26–30. <https://doi.org/10.31004/anthor.v2i1.81>.